



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Di Smk Islamiyah Serua

Saptina Retnawati¹⁾
Dina Rismayanti Novitasari²⁾

Universitas Pamulang¹⁾ dosen01536@unpam.ac.id

Universitas Pamulang²⁾ movitasaridina@gmail.com

ABSTRACT

Students' entrepreneurship learning achievement is influenced by various interrelated factors. Factors affecting learning achievement include parenting styles and the school environment, which subsequently determine the quality of students' learning outcomes. The objective of this study was to examine the influence of parenting styles and the school environment on entrepreneurship learning achievement of eleventh-grade students in the Office Management and Business Services Program at SMK Islamiyah Serua. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 80 students of SMK Islamiyah Serua selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using inferential statistical analysis. The results showed that parenting styles had a significant influence on students' entrepreneurship learning achievement with a contribution of 64.6%, while the school environment contributed 57.8%. There was a significant and positive simultaneous influence of parenting styles and the school environment on students' entrepreneurship learning achievement with a coefficient of determination of 72.2%. It was concluded that parenting styles and the school environment influence students' entrepreneurship learning achievement.

Keywords: *parenting styles; school environment; learning achievement*

ABSTRAK

Prestasi belajar kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah yang selanjutnya menentukan kualitas hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 80 siswa SMK Islamiyah Serua yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 64,6% sedangkan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 57,8%. Terdapat

pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan koefisien determinasi sebesar 72,2%. Disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.

Kata kunci: *pola asuh orang tua; lingkungan sekolah; prestasi belajar*

PENDAHULUAN

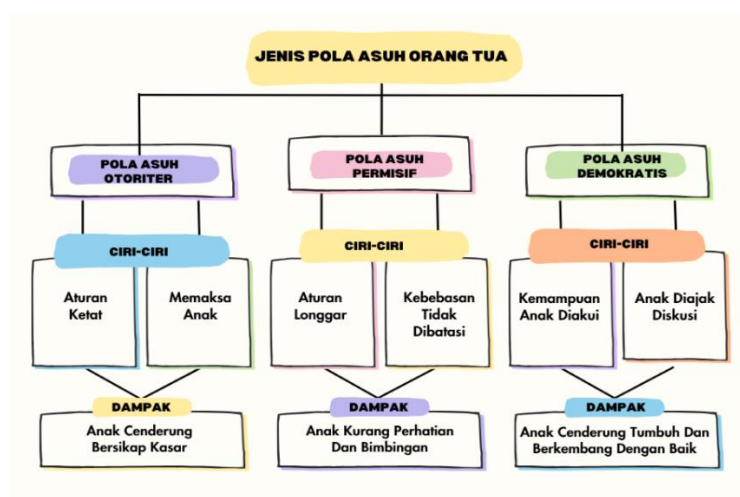
Pendidikan pertama bagi seorang anak adalah keluarga, sejak lahir hingga dewasa. Keluarga memegang peranan penting sebagai pendidik anak, Terutama ketika anak berada di rumah, terlebih anak akan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah. Dukungan dari orang tua dapat menjadi sumber motivasi dan kunci keberhasilan anak nantinya. Selain itu peran orang tua dan pola asuh juga merupakan bagian terpenting yang akan membentuk kepribadian sang anak kelak. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan peran yang baik bagi anak.

Saragih (2022) mengatakan bahwa "perkembangan anak akan berjalan optimal jika peran orang tua terhadap anak dapat dilakukan secara maksimal. Peran orang tua dalam perkembangan anak antara lain sebagai perawat, pelindung, pendorong dan konselor". Peran orang tua dapat dilihat dari pola asuh orang tua kepada anaknya. Merentek (2021), mengatakan bahwa "Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua ketika melakukan kegiatan mendisiplinkan, mendidik, membimbing dan melindungi anak". Pola asuh orang tua setiap peserta didik tentu berbeda. Setiap pola asuh yang digunakan oleh orang tua akan memberikan dampak tersendiri bagi peserta didik. Pola asuh yang tepat dapat menumbuhkan kepribadian peserta didik yang baik dan sebaliknya.

Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan karakter anak dan keterbukaan antar orang tua dan anak menjadi hal penting untuk menghindari anak dari pengaruh negatif di luar lingkungan keluarga. Orang tua perlu membantu anak dalam mendisiplinkan diri. Pendidikan yang diajarkan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima anak, sehingga orang tua perlu membina pendidikan dengan baik agar optimal. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam

lingkungan keluarga mempengaruhi pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Pola pengasuhan ini harus sesuai dengan kebutuhan anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal, sehingga prestasi dalam proses pembelajaran yang akan dialami anak mendapat nilai yang maksimal dan stabil. Dari beberapa pola asuh yang diterapkan tidak hanya berpengaruh pada perilaku anak saja melainkan dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya, pengaruh pola asuh tersebut mengakibatkan adanya dampak negative dan positif terhadap prestasi belajar anak disekolah. Prestasi belajar diartikan sebagai hasil akhir penilaian guru terhadap proses belajar sesuai dengan tujuan yang menyangkut isi Pelajaran yang diharapkan siswa.

Gambar 1. 1 Peta Konsep Pola Asuh



Sumber : Adawiah (dalam Hani, 2021)

Seperti dikatakan oleh Adawiah (dalam Hani, 2021) jenis-jenis pola asuh sebagai berikut : *Pertama*, yakni pola asuh otoriter. Pola asuh otoriter adalah pola asuh di mana orang tua memberikan aturan dan batasan yang harus ditaati anak, tanpa memberikan anak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Pada pola asuh ini jika anak melakukan kesalahan atau tidak mematuhi peraturan yang dibuat oleh orang tua, maka anak akan diberikan sanksi berupa hukuman. Dampak pola asuh otoriter adalah hilangnya kebebasan pada anak dan anak akan cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. *Kedua*, pola asuh permisif. Pola asuh dalam tipe ini adalah pola asuh yang

membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin anak lakukan tanpa memberikan pertanyaan terlebih dahulu. Pada pola asuh ini memberikan kekuasaan yang penuh kepada anak mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Pada pola asuh ini tidak terdapat penuntutan, pengendalian, serta pengontrolan kepada anak. Pola asuh ini biasanya digunakan oleh orang tua yang mementingkan dirinya sendiri. Dampak dari pola asuh permisif adalah anak nantinya akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kedisiplinan atau mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di masyarakat, lain halnya apabila anak dapat menggunakan kebebasan yang diberikan oleh orang tua pada pola asuh ini secara bertanggung jawab maka anak dapat menjadi seorang yang mandiri dan kreatif. *Ketiga*, pola asuh demokratis. Pola asuh tipe ini adalah pola asuh yang dianggap paling baik di mana anak akan diberikan penanaman kedisiplinan, namun dalam penanaman kedisiplinan anak kepada orang tua tetap memberikan kebebasan kepada anak. Pada pola asuh demokratis akan menghendaki adanya diskusi atau koordinasi antara anak dan orang tua, sehingga anak akan menjadi lebih terbuka kepada orang tua.

Pola asuh orang tua yang diperoleh oleh setiap peserta didik di SMK Islamiyah Serua berkaitan erat dengan cara orang tua memberikan pengasuhan dan pembelajaran kepada anaknya. Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti permasalahan yang ditemui di sekolah tersebut, yaitu siswa diasuh oleh orang tua dengan pola asuh yang beragam, seperti otoriter, permisif, dan demokratis. Hal ini didukung oleh penelitian Sundari (2021), yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang suportif dan lingkungan sekolah yang kondusif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Mengenai lingkungan sekolah, menurut Slameto (dalam Laia dan Zagoto, 2022) lingkungan sekolah meliputi ; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, dan standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, cara belajar. Menurut Randan (2025) lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan yang cukup lengkap, Gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses

pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan di antara semua warga sekolah. Terdapat beberapa indikator lingkungan sekolah yang digunakan sebagai indikator pada penelitian ini yaitu : 1) Metode mengajar, 2) Kurikulum, 3) Relasi guru dengan siswa, 4) Relasi siswa dengan siswa, 5) Disiplin sekolah, 6) Alat pelajaran, 7) Standar pelajaran, 8) Keadaan gedung, 9) Metode belajar, dan 10) Tugas rumah.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur di SMK Islamiyah Serua, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Pola asuh orang tua yang diterapkan di rumah pada siswa kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua yang berbeda-beda. 2) Adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua, hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa. 3) Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa kelas XI Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua, hal ini terbukti bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah

KKTP sebesar 75. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua. 3) Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada pandangan positivisme filosofis, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah pendekatan asosiasi, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Metode penelitian asosiasi ini adalah sebuah studi yang mencari korelasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) dengan menggunakan hipotesis. Hipotesis diuji menggunakan perhitungan statistik untuk menguji variable (X1) Pola Asuh Orang Tua (X2) Lingkungan Sekolah Terhadap Variabel (Y) Prestasi Belajar. Penelitian asosiasi merupakan salah satu metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan variabel independent terhadap variabel dependent dimana variabel tersebut bersifat matriks. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penelitian asosiasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, peneliti dapat menentukan sejauh mana *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua”*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program kejuruan manajemen perkantoran dan layanan bisnis Smk Islamiyah Serua sebanyak 3 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 80 siswa. Sampel adalah Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono (2020) teknik non probability sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara total sampling. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 80 Siswa dari 3 kelas di Smk Islamiyah Serua.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket sebagai instrumen utama dalam mengukur variabel-variabel yang akan diuji. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) siswa kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua.

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di SMK Islamiyah Serua, menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X_1) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y) sebesar 64,6%. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data regresi linier sederhana melalui Uji t yang menghasilkan nilai Sig 0,000 < 0,05 (5%), dengan nilai t-hitung 3,914 > t-tabel 1,991, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima secara kuat. Besaran pengaruh yang dihasilkan berdasarkan keluaran Model Summary menunjukkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,646 atau 64,6%, yang berarti pola asuh orang tua mampu menjelaskan 64,6% variasi prestasi belajar siswa, sementara 35,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik atau metode belajar individu. Uji prasyarat analisis seperti normalitas Kolmogorov-Smirnov (Sig. 0,200 > 0,05) dan linearitas (Sig. 0,847 > 0,05) juga menunjukkan data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi linear, sehingga hasil analisis ini sangat reliabel untuk diinterpretasikan.

Distribusi pola asuh menunjukkan pola demokratis paling dominan sebesar 49% (7 soal; skor rata-rata 1.796 tertinggi), diikuti otoriter 43% (6 soal; skor 1.574), dan permisif 8% (1 soal; skor 3.01). Komposisi ini menghasilkan rata-rata $X_1 = 45,25$ dengan standar deviasi 7,501. Dominasi demokratis mencerminkan kecenderungan orang tua menerapkan pendekatan seimbang antara kontrol dan kebebasan, yang menjadi dasar pengaruh kuat sebesar 64,6% terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y), sementara variasi antar responden menjelaskan sisa 35,4% faktor lainnya sesuai nilai R^2 . Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Baumrind (dalam Tobing dan Nurjannah, 2024) tentang tiga tipe pola asuh (otoriter, permisif, dan demokratis) yang secara langsung mempengaruhi perkembangan psikologis dan akademik anak. Siswa dengan pola asuh demokratis dari orang tua cenderung menunjukkan karakteristik positif seperti optimisme

tinggi, ketekunan dalam menghadapi kegagalan, serta kepercayaan diri yang kuat dalam mengembangkan ide-ide kewirausahaan kreatif, seperti merancang rencana bisnis atau mempresentasikan produk inovatif di depan kelas. Pola asuh ini membentuk fondasi internal siswa yang kokoh, yang kemudian berinteraksi secara sinergis dengan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah melalui proses sosialisasi, dukungan fasilitas praktikum wirausaha, serta bimbingan intensif dari guru mata pelajaran kewirausahaan. Ketika pola asuh orang tua yang suportif bertemu dengan lingkungan belajar yang kondusif, tercipta ekosistem pembelajaran optimal yang mendorong siswa SMK untuk tidak hanya menguasai teori tetapi juga berani berpraktik dalam dunia usaha riil.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi empiris terdahulu oleh Nita dan Syahid, (2025) tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar dimana analisis regresi linier menunjukkan pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan ($\text{Sig. } 0,029 < 0,05$) terhadap 124 prestasi belajar dengan kontribusi efektif sebesar 5%, sehingga semakin baik pola pengasuhan orang tua maka semakin tinggi prestasi akademik siswa kelas V SD. Temuan serupa juga diperkuat oleh Rizky dan Henry (2023) dalam penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak yang menyimpulkan pola asuh memiliki pengaruh positif signifikan terhadap capaian belajar anak usia sekolah dasar, dengan semakin berkualitas pola pengasuhan semakin terlihat peningkatan konsisten pada hasil belajar anak. Hasil di atas juga berdasarkan observasi awal peneliti selama penelitian lapangan di SMK Islamiyah Serua, di mana ditemukan fenomena menarik bahwa siswa dengan pola asuh orang tua yang demokratis dan suportif secara konsisten menunjukkan performa superior dalam aktivitas kewirausahaan, seperti berani mengajukan ide-ide inovatif usaha kecil menengah, aktif memimpin diskusi kelompok untuk menyusun business plan, dan percaya diri saat presentasi hasil proyek di depan dewan juri internal sekolah. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan pola asuh permisif atau otoriter cenderung menampilkan sikap ragu-ragu, takut melakukan kesalahan, menghindari tanggung jawab kelompok, serta sering menunda-nunda penyelesaian tugas wirausaha meskipun memiliki potensi intelektual yang setara, yang secara jelas menggambarkan

kontribusi krusial pola asuh orang tua terhadap pembentukan mentalitas wirausaha siswa SMK.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di SMK Islamiyah Serua, menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y) sebesar 57,8%. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data regresi linier sederhana melalui Uji t yang menghasilkan nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ (5%), dengan nilai t -hitung absolut 14,043 > t -tabel 1,991, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima secara kuat. Besaran pengaruh yang dihasilkan berdasarkan keluaran Model Summary menunjukkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,578 atau 57,8%, yang berarti lingkungan sekolah mampu menjelaskan 57,8% variasi prestasi belajar siswa, sementara 42,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik atau metode belajar individu. Uji prasyarat analisis seperti normalitas Kolmogorov-Smirnov ($\text{Sig. } 0,059 > 0,05$) dan linearitas ($\text{Sig. } 0,650 > 0,05$) juga menunjukkan data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi linear, sehingga hasil analisis ini sangat reliabel untuk diinterpretasikan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Ecological Systems Bronfenbrenner Abdurahman (2024) tentang mikrosistem lingkungan sekolah yang secara langsung mempengaruhi perkembangan psikologis dan akademik siswa. Siswa dengan lingkungan sekolah yang kondusif cenderung menunjukkan karakteristik positif seperti motivasi tinggi, kreativitas dalam mengembangkan ide kewirausahaan, serta kemampuan kolaborasi yang kuat dalam proyek usaha kelompok, seperti simulasi produksi atau pemasaran produk inovatif. Lingkungan sekolah yang suportif membentuk ekosistem eksternal siswa yang kokoh, yang kemudian berinteraksi secara sinergis dengan faktor internal seperti pola asuh orang tua melalui proses sosialisasi, dukungan fasilitas praktikum wirausaha, serta bimbingan intensif dari guru mata pelajaran kewirausahaan. Ketika lingkungan sekolah yang optimal bertemu dengan pola asuh orang tua yang suportif, tercipta ekosistem pembelajaran holistik yang mendorong siswa SMK untuk tidak hanya menguasai teori tetapi juga berani berpraktik dalam dunia usaha nyata.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi empiris terdahulu oleh Khairunnisa dan Rigianti (2023) tentang Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar di mana analisis menunjukkan hubungan korelasi kuat ($r = 0,68$) antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, dengan faktor dominan fasilitas belajar dan interaksi sosial. Temuan serupa juga diperkuat oleh Agustina dan Masyithoh (2025) dalam tinjauan literatur Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar yang menyimpulkan lingkungan kondusif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap capaian belajar siswa, dengan semakin berkualitas fasilitas dan budaya sekolah semakin terlihat peningkatan konsisten pada hasil belajar siswa.

Hasil di atas juga berdasarkan observasi awal peneliti selama penelitian lapangan di SMK Islamiyah Serua, di mana ditemukan fenomena menarik bahwa siswa dengan lingkungan sekolah yang kondusif secara konsisten menunjukkan performa superior dalam aktivitas kewirausahaan, seperti berani mengembangkan ide-ide inovatif usaha kreatif, aktif berkolaborasi dalam diskusi kelompok untuk menyusun business plan, dan percaya diri saat presentasi hasil proyek di depan dewan juri internal sekolah. Sebaliknya, siswa dari lingkungan sekolah kurang suportif cenderung menampilkan sikap kurang fokus, terdistraksi oleh fasilitas minim, menghindari tanggung jawab kelompok, serta sering gagal menyelesaikan tugas wirausaha tepat waktu meskipun memiliki potensi intelektual yang setara, yang secara jelas menggambarkan kontribusi krusial lingkungan sekolah terhadap pembentukan kompetensi wirausaha siswa SMK.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di SMK Islamiyah Serua, menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y) sebesar 72,2%. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data regresi linier berganda dengan melalui Uji F menghasilkan nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ (5%) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel pola asuh orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Besaran pengaruh yang dihasilkan berdasarkan

keluaran Model Summary pada hasil uji regresi linier berganda dengan kontribusi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini dapat diartikan 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pada keluaran Coefficients menghasilkan persamaan regresi berganda yaitu $Y = 93,170 + 0,241 X_1 - 0,563 X_2$. Nilai konstanta menunjukkan perkiraan rata-rata prestasi belajar ketika X_1 dan X_2 bernilai nol. Nilai koefisien untuk variabel pola asuh orang tua (X_1) adalah 0,241. Artinya, untuk setiap peningkatan satu unit X_1 , akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,241 unit. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) adalah -0,563. Artinya, untuk setiap peningkatan satu unit X_2 yang negatif, akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,563 unit. Nilai koefisien absolut dari variabel lingkungan sekolah (X_2) lebih besar dari X_1 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki dampak yang lebih besar pada prestasi belajar dibandingkan variabel pola asuh orang tua dalam model ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Social Cognitive Bandura Muhammad (2025), pola asuh orang tua mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Siswa dengan pola asuh yang baik cenderung menunjukkan sikap optimis, gigih, dan percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik kewirausahaan. Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi sikap, motivasi, dan perilaku belajar siswa melalui proses observasi, identifikasi, serta interaksi sosial dengan fasilitas dan budaya sekolah. Peneliti ini juga selaras dengan studi sebelumnya oleh Azahra, Y., & Ronald, J. (2025) tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kurikulum Merdeka, Manajemen Waktu, Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar. Dan juga penelitian terdahulu Rosyandi, Y., Afriza, E. F., & Hermawan, Y. (2025) tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Peserta Didik, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan memberikan kontribusi sebesar 72,2% terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa, yang lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian, yaitu kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar namun belum dimasukkan dalam model. Selain itu, temuan ini juga memberikan keterbaruan (novelty) bahwa dalam konteks siswa kelas XI SMK Islamiyah Serua pada mata pelajaran kewirausahaan, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pola asuh orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Islamiyah Serua, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Islamiyah Serua, khususnya didominasi pola asuh demokratis sebesar 49%. Lingkungan sekolah juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Islamiyah Serua. Selain itu pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Islamiyah Serua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, S, P, et all. 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.\
- Abdurahman, A, et all 2024. *Buku ajar dasar-dasar pendidikan*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Abubakar, H. R. I. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Agustina, L. L. A., dan Masyithoh, S. 2025. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan literatur. Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 3, No.3, Hal. 692-702. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2024)
- Al Fadli, A. A., dan Mushafanah, Q. 2024. Analisis Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol.4. No.2, Hal 210-216. (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2025).
- Annisah, B. 2022. Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Dengan Metode Penilaian Portofolio pada Pelajaran Pkwu di Kelas XI Iis 5. (*Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*), Vol.4. No.1, Hal 34-40. (Diakses pada tanggal 16 Agustus 2025).
- Arafah, A. A., Sukriadi, S., & Samsuddin, A. F. 2023. Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol.13. No.2, Hal 358-366. (Diakses pada tanggal 12 Februari 2024).
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azani, N., dan Andini, V. N. 2025. Membangun Iklim Lingkungan Sekolah yang Santun Studi
- Kasus Mts Aisyiah Binjai. *Advances in Education Research*, Vol.1. No.1, Hal 73-77. (Diakses pada tanggal 9 September 2025).
- Azmi, B., Fatmasari, dan Jacobs, H. 2024. Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal On Early Childhood*, Vol.7. No.2, Hal 323-333. (Diakses pada tanggal 5 November 2025).
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., dan Prahastiwi, E. D. 2022. Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, Vol.6. No.1, Hal 37-48. (Diakses pada tanggal 2 Oktober 2025).
- Deo, A., Kempa, R., dan Sahalessy, A. 2024. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kecamatan Sahu, Kabupaten Halmahera Barat. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian*

Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.4. No.3, Hal 564-576. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2025).

Dewi, F. C., dan Yuniarsih, T. 2020. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.5. No.1*, Hal 1-

13. (Diakses pada tanggal 14 Agustus 2025).

Fatmawati, E., Ismaya, E. A., dan Setiawan, D. 2021. Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio Fkip Unma, Vol.7. No.1*, Hal 104-110. (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2025).

Firdaus, D. F. 2020. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kuningan. *Syntax Idea, Vol.2. No.3*, Hal 12-17. (Diakses pada tanggal 11 Maret 2024).

Firdausi, R., dan Ulfa, N. 2022. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, Vol.3. No.2*, Hal 133-145. (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2025).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, I., dan Akbar, I. R. 2023. Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gama Group Tangerang. *Journal Of Research And Publication Innovation, Vol.1. No.4*, Hal 1065-1075. (Diakses pada tanggal 12 November 2025).

Handayani, R. 2021. Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.2. No.2*, Hal 159-168. (Diakses pada tanggal 24 Maret 2024).

Hani, Y. P. 2021. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tunanetra Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Disabilitas, Vol.1. No.1*, Hal 38-42.(Diakses pada tanggal 23 Februari 2024).

- Hastuti, D., dan Miftah, M. 2023. Authoritarian Parenting in Early Young Children Life History Study Three Muslim Parents in Yogyakarta. *QUALITY*, Vol.11. No.1, Hal 67-80. (Diakses pada 14 tanggal Agustus 2025).
- Huda, M., Fawaid, A., dan Slamet, S. 2023. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol.1. No.4, Hal 64-72. (Diakses pada tanggal 12 Februari 2026).
- Husni, R. 2023. Penerapan Pembelajaran Berbasis Bioentrepreneurship Pada Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Minat Berwirausaha, Kreativitas, Motivasi, Dan Life Skill Siswa. *Jurnal Bionatural*, Vol.10. No.2, Hal 82-91. (Diakses pada tanggal 16 Agustus 2025).
- Rustina, S. A., dan Suharnis, M. P. 2022. *Sosialisasi Anak Pada Keluarga Single Parents*.
- Indramayu : Penerbit Adab. Saragih, A. A. 2022. Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Pada Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, Vol.6. No.2, Hal 2352-2360. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2024).
- Siregar, H. T. 2024. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol.2. No.2, Hal 215-226. (Diakses pada tanggal 9 September 2025).
- Subekti, Rahayu, et al. 2023. *Hukum Lingkungan*. Cv Widina Media Utama.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukatin, S., et all. 2022. Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, Vol.1. No.8, Hal 916-921. (Diakses pada tanggal 9 September 2025).
- Sundari, E. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, Vol.4. No.2, Hal 54-67. (Diakses pada tanggal 11 Maret 2025).
- Surbakti, R. B. 2021. *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Doctoral Dissertation, Universitas Quality Berastagi).

- Tarigan, F. E. B. 2024. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 040447 Kabanjahe Ta 2023/2024*. (Doctoral Dissertation, Universitas Quality Berastagi).
- Ulum, M. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smk Cordova Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2021/2022*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Ulya, N. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Desmos Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear Kelas X SMA N 1 Sragi*. (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Umar, H., dan Masnawati, E. 2024. Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.3. No.2, Hal 67-78. (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2025).
- Uno, H. B., dan Umar, M. K. 2023. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahid, F. S., et all. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate*, Vol.5. No.8, Hal 555-564. (Diakses pada tanggal 11 Maret 2024).
- Wana, P. R., dan Zulaihah, S. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa IV di SDN Gentong 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol.1. No.1, Hal 7-12. (Diakses pada tanggal 14 Agustus 2025).
- Waris, I. M., et all. 2025. *Dari Kampus Untuk Indonesia*. Makasar : Arsy Media.
- Yadnyawati, I. A. G., et all. 2023. Peranan Keluarga Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Anak. *Jurnal Widya Biologi*, Vol.13. No.9, Hal 14-24. (Diakses pada tanggal 19 Agustus 2025).
- Yapalalin, S., Wondal, R., dan Al Hadad, B. 2021. Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Cahaya Paud*, Vol.3. No.1, Hal 383-628. (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2025).

Yessika A, P. 2024. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2023/2024*. (Doctoral Dissertation, Universitas Quality Berastagi).